

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan dalam proses penelitian. Tujuannya adalah untuk mengubah pendapat yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, atau untuk mengubah pendapat yang sedang diteliti dengan sumber dan informasi terbaru.<sup>1</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah *library research* dimana peneliti menggunakan data kepustakaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari bahan-bahan pustaka yang relevan dengan pokok bahasan yang diteliti. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut melalui membaca, mencatat, mengolah bahan penelitian.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada analisis data pada saat proses menyimpulkan *topic* masalah yang diamati dengan logika ilmiah.<sup>3</sup> Denzil dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan obyek nyata untuk dinarasikan secara sistematis dan ilmiah. Di sisi lain, Erickson mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai usaha untuk menggambarkan realita kehidupan suatu obyek dengan bentuk narasi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan terhadap data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data bersifat induktif atau kualitatif. Dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 4.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), hal. 51.

<sup>3</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal. 25.

<sup>4</sup> Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), hal. 7-8.

## B. Sumber Data

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Data primer dapat peneliti peroleh dengan mengumpulkan data langsung dari tokoh tersebut.<sup>5</sup> Objek kajian sekaligus sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab tafsir *al-iklil fi Ma'ani al-Tanzil juz 5 QS. An-Nisa' ayat 34 dan QS. An-Nisa' ayat 128*, buku Al-Qur'an dan Perempuan.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data obyek penelitian yang diperoleh dari tangan kedua, dapat berupa data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan.<sup>6</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini selain jurnal, skripsi dan artikel, juga terdapat buku-buku dan kitab diantaranya, buku *Qira'ah Mubadalah* karya Faqihuddin Abdul Kodir, *Fiqih Perempuan* karya KH. Husein Muhammad, kitab *Fiqih Sunnah jilid 3* karya Sayyid Sabiq dan juga *Fiqih Islam Wa Adillatuhu jilid 9* karya Wahbah Az-Zuhaili.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kepustakaan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk mencari data historis, tentang tokoh, dan kejadian dalam situasi sosial.<sup>7</sup> Adapun studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data melalui peninggalan arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup>

Adapun langkah-langkah yang di tempuh oleh penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, yaitu :

---

<sup>5</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 132.

<sup>6</sup> Rosihon, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 178.

<sup>7</sup> Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, hal. 135.

<sup>8</sup> Iryana Rizky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *STAIN Sorong* 4, no. 1 (2019): 56–79, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>.

1. Menentukan tema dan tokoh yang akan diriset, yaitu Konsep *Nusyuz* Dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi Pemikiran KH. Misbah Musthofa dan Zaitunah Subhan).
2. Mengumpulkan deskripsi-deskripsi dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan tema penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut berfungsi sebagai bahan mentah untuk selanjutnya dicari garis besarnya serta prinsip dasarnya.
3. Menetapkan dan menghimpun ayat-ayat yang menjadi sumber utama berdasarkan tema yang akan di bahas, yakni ayat-ayat tentang konsep *nusyuz*.
4. Mengumpulkan dan mengklarifikasi berbagai literatur yang berkaitan dengan tema.
5. Mengutip data-data yang di perlukan dengan menyertakan sumbernya sesuai dengan pedoman ilmiah.
6. Melakukan *cross check* data dari sumber primer atau dengan sumber pendukung lain untuk kepentingan validitas.
7. Mengelompokkan data sesuai dengan sistematika penulisan.
8. Menganalisis data tersebut secara cermat melalui metode komparasi.

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Analisis Isi

Analisis isi yaitu teknik menganalisis data yang sesuai sebagaimana yang dimaksud oleh penulis.<sup>9</sup> Rosady Ruslan menjelaskan *content analysis* sebagai metode pengumpulan dan analisis data terhadap dokumen guna mendapat informasi dari dokumen secara subyektif dan sistematis.<sup>10</sup>

Berikut merupakan langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melakukan analisis isi:

---

<sup>9</sup> Nyoman Kuta Ratna, *Teori, Metode Dan Teknik Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 48.

<sup>10</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 252.

- a. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan *nusyuz* dalam al-Qur'an yang diambil dari kitab Tafsir *al-iklil fi Ma'ani al-Tanzil* karya KH. Misbah Musthofa dan buku *Al-Qur'an dan Perempuan* karya Zaitunah Subhan dengan memahami konteksnya, kemudian penulis juga mengambil data dari beberapa kitab, buku maupun jurnal yang berkaitan dengan *nusyuz*.
  - b. Peneliti akan memilih data mana yang diperlukan pada penelitian ini dan mana yang tidak berkaitan atau tidak diperlukan.
  - c. Peneliti menarik kesimpulan sekaligus mengumpulkan dan melihat perbedaan data dari penelitian terdahulu.
  - d. Peneliti melakukan verifikasi keabsahan data yang diperoleh sebagai alat bukti.
2. Metode Komparatif

Secara bahasa, *comparative* berarti membandingkan. Metode komparatif merupakan metode dengan membandingkan dua hal atau lebih yang memiliki pembahasan yang serupa. Metode ini juga sering digunakan dalam studi tafsir al-Qur'an. Penelitian komparatif bisa menggunakan beberapa macam cara diantaranya yaitu: membandingkan antara dua tokoh, membandingkan kedua mazhab tertentu dengan yang lain, perbandingan antar waktu seperti perbandingan tafsir klasik dan modern, serta perbandingan satu daerah tertentu dengan daerah lainnya, seperti komparasi antara Tafsir Jawa dan Sunda.<sup>11</sup>

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian komparatif adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan tema yang akan diteliti, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada "Konsep *Nusyuz* Dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi Pemikiran KH. Misbah Musthofa dan Zaitunah Subhan)".

---

<sup>11</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hal. 132-134.

- b. Mengidentifikasi aspek-aspek yang akan diperbandingkan, yaitu mengenai makna dan solusi *nusyuz* menurut kedua mufasir.
  - c. Mencari keterkaitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep.
  - d. Menunjukkan kekhasan dari masing-masing pemikiran tokoh, mazhab atau daerah yang dikaji.
  - e. Melakukan analisis secara mendalam dan kritis disertai argumentasi data.
  - f. Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab problem risetnya.<sup>12</sup>
3. Metode Historis

Metode historis adalah metode dengan pendekatan sejarah. Metode ini digunakan untuk melihat *topic* permasalahan dalam ekspansi dari pemikiran seorang tokoh baik ditinjau dari lingkungan maupun pengaruh dari perjalanan hidup tokoh tersebut. Di samping itu, metode ini dapat digunakan peneliti untuk menginterpretasikan pandangan tokoh di masanya dengan mengkorelasikan di masa sekarang.<sup>13</sup>

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa penelitian yang dilakukan adalah berhubungan dengan penafsiran zaman dulu dan di bandingkan dengan penafsiran pada masa sekarang, maka penulis mencoba memahami naskah atau penafsiran tentang *nusyuz* pada zaman dulu yang terdapat pada kitab tafsir *al-iklil*, sehingga diharapkan dengan hadirnya penafsiran-penafsiran baru mengenai *nusyuz* telah membuat pembaca masa sekarang lebih obyektif dan tidak selalu mendeskriminasi perempuan atau istri.

---

<sup>12</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, hal. 137.

<sup>13</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 173.